

Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT Golden Rooster Indonesia

Meila Sari

Akuntansi, Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

meilas1818@gmail.com

Payroll accounting information systems are very influential in a company system, namely the implementation of employee payroll and decision making in the company. The purpose of this study is to analyze the application and effectiveness of the existing payroll accounting system at PT Golden Rooster Indonesia whether the system run by the company is effective and efficient in carrying out employee payroll and can overcome problems that arise in the employee payroll system. The method used in this research is using qualitative research methods with a descriptive approach. The research uses primary and secondary data sources, namely by observation, interviews and documentation where after the data is obtained it will be reduced then the data presentation and finally conclusions are drawn from the formulation of the problems found and to get the results. The results showed that the payroll accounting information system at PT Golden Rooster Indonesia was running well, the payroll system was computerized so as to make the payroll process more effective and efficient.

Keywords: Payroll Accounting Information System, Effectiveness, Employees.

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sistem yang berpengaruh besar terhadap suatu perusahaan, karena sistem informasi akuntansi tersebut sangat membantu perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berguna tidak hanya bagi perusahaan tapi bagi pihak pengguna informasi lainnya (Kriswanto, 2013). Maka dengan terbentuknya sistem informasi akuntansi yang baik dapat menghasilkan suatu sistem informasi yang tepat, relevan dan dapat dipercaya. Dengan begitu perusahaan dapat berjalan dengan baik dalam mencapai suatu tujuan perusahaan dan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang dimana saat ini persaingan antar perusahaan semakin ketat, maka dari itu perusahaan tersebut berlomba-lomba agar dapat menciptakan sistem

informasi akuntansi yang efektif bagi perusahaannya agar menghasilkan informasi yang tepat untuk pengambilan keputusan.

Salah satu hal yang berperan penting dari sistem informasi akuntansi yaitu sistem akuntansi penggajian (Sakti, 2017). dalam peningkatan kinerja perusahaan sistem akuntansi merupakan bagian terpenting, hal tersebut dikarenakan jika sutau perusahaan sudah dapat membuat dan menghasilkan suatu sistem penggajian yang baik, maka perusahaan tersebut dapat memajukan kinerja perusahaan tersebut dengan baik (Sakinah & Nurussama, 2018). Salah satu cara agar perusahaan tersebut dapat meningkatkan kinerja perusahaannya yaitu dengan cara meningkatkan kesejahteraan karyawan (Amela, n.d.).

Memberikan gaji merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Gaji merupakan imbalan balas jasa atas usaha yang sudah dilakukan karyawan terhadap perusahaan (Kurniasih, 2015). Oleh karena itu perusahaan memberikan penghargaan atas kinerja yang diberikan karyawan terhadap perusahaan melalui gaji. Melalui gaji tersebut karyawan akan termotivasi dan merasa diapresiasi dengan begitu karyawan akan meningkatkan kinerjanya secara maksimal untuk perusahaan.

Dalam menjalankan prosedur sistem penggajian dengan baik maka akan mendorong proses sistem pengendalian dan penggajian menghasilkan sistem akuntansi penggajian yang efektif (Sakti, 2017). Hal ini dapat meminimalisir kecurangan dan kesalahan yang timbul dalam proses penggajian seperti memanipulasi data dan informasi yang membuat hasil penggajian berbeda juga keterlambatan dalam pemberian gaji yang akan menyebabkan sistem akuntansi penggajian tidak berjalan dengan efektif, karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan tersebut. Hal tersebut dapat berdampak pada keberlangsungan operasional perusahaan dan produktivitasnya. Untuk itu sistem pengendalian pada sistem penggajian perlu diterapkan untuk menghindari masalah-masalah yang akan timbul (Kurniasih, 2015).

Terdapat beberapa manfaat penelitian yaitu. Diharapkan hasil penelitian digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan yang lebih dalam hal yang berhubungan dengan sistem akuntansi penggajian. Selanjutnya, Bagi perusahaan, diharapkan

hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak internal PT Golden Rooster Indonesia agar dapat mengembangkan sistem akuntansi penggajian menjadi lebih baik dan dapat memperbaiki beberapa masalah yang ditemukan supaya menghasilkan informasi penggajian yang lebih akurat. Lalu, bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih dalam tentang sistem akuntansi penggajian. Dan bagi pihak lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sistem akuntansi penggajian dan dapat dikembangkan menjadi lebih sempurna dimasa yang akan datang.

Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Marshall B. Romney dan Paul Jhon Steinbart (2016) pengertian sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.

Menurut Mulyadi (2016) definisi sistem informasi akuntansi merupakan sebuah bentuk sistem informasi yang bertujuan untuk membuat dan menyediakan informasi bagi pihak yang mengelola kegiatan perusahaan, dan bisa memperbaiki suatu informasi yang sudah ada, dan memperbaiki pengendalian akuntansi juga pengendalian internal serta dapat memperbaiki biaya klerikal dalam pengelolaan pencatatan akuntansi.

Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016) menyatakan bahwa sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen untuk mempermudah operasional perusahaan.

Unsur-Unsur Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016) mengemukakan bahwa unsur-unsur sistem akuntansi terdiri dari:

1. *Formulir*

Formulir adalah dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi.

2. *Jurnal*

Jurnal adalah catatan akuntansi yang pertama digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan yang lainnya. Sumber informasi pencatatan dalam jurnal ini yaitu formulir.

3. *Buku Besar*

Buku besar terdiri dari beberapa akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang dicatat sebelumnya (Abbas et al., 2021).

4. *Buku Pembantu*

Buku pembantu tersusun dari akun-akun pembantu yang mencatat data keuangan yang ada dalam akun tertentu dibuku besar (Abbas et al., 2021).

5. *Laporan*

Laporan merupakan hasil dari proses akhir dari sebuah laporan keuangan yang berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, neraca dan catatan atas laporan keuangan (Abbas, 2021).

a. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Menurut Mulyadi (2016) mengemukakan bahwa sistem akuntansi penggajian adalah sistem akuntansi yang dirancang untuk menangani penggajian dan pengupahan atas kinerja karyawan beserta pembayarannya yang diperlukan oleh manajemen dalam menentukan keputusan atas operasional perusahaan.

b. Gaji

Menurut Mulyadi (2016) gaji dan upah pada umumnya merupakan pembayaran atas jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, pada umumnya dibayarkan setiap bulan.

c. Dokumen yang digunakan

Menurut Mulyadi (2016) dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian adalah:

1) *Dokumen Pendukung Perubahan Gaji*

Pada umumnya dokumen-dokumen ini dikeluarkan oleh bagian fungsi kepegawaian dalam bentuk surat-surat putusan yang berkaitan dengan karyawan.

2) *Kartu Jam Hadir*

Fungsi pencatat waktu membutuhkan dokumen tersebut untuk mencatat jam hadir setiap karyawan diperusahaan tersebut.

3) *Kartu Jam Kerja*

Dokumen tersebut digunakan untuk mencatat waktu yang digunakan oleh tenaga kerja langsung pabrik untuk menyelesaikan pesanan tertentu.

4) *Daftar Gaji*

Dokumen tersebut berisi jumlah gaji dan upah bruto setiap karyawan, dikurangi oleh potongan-potongan berupa pph pasal 21, utang karyawan, iuran untuk organisasi karyawan dan lainnya.

5) *Rekap Daftar Gaji*

Dokumen tersebut adalah ringkasan gaji dan upah perdepartemen, yang dibuat berdasarkan daftar gaji dan upah.

6) *Surat Pernyataan Gaji*

Dokumen tersebut dibuat oleh bagian fungsi pembuat gaji dan upah berbarengan dengan pembuatan daftar gaji dan upah atau dalam kegiatan yang terpisah.

7) *Amplop Gaji*

Uang gaji dan upah diserahkan kepada setiap karyawan dalam amplop gaji dan upah.

8) *Bukti Kas Keluar*

Dokumen tersebut adalah perintah pengeluaran uang yang dilakukan oleh bagian fungsi akuntansi kepada bagian fungsi keuangan.

d. Catatan Akuntansi yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2016) pencatatan gaji yang digunakan adalah:

1) *Jurnal Umum*

Pada saat pencatatan gaji dan upah, jurnal umum digunakan untuk mencatat distribusi biaya tenaga kerja ke dalam setiap departemen dalam sebuah perusahaan.

2) *Kartu Harga Pokok Produksi*

Pada bagian ini catatan digunakan untuk mencatat upah tenaga kerja langsung yang dikeluarkan untuk pesanan tertentu.

3) *Kartu Biaya*

Digunakan untuk mencatat biaya tenaga kerja langsung maupun tenaga kerja non-produksi pada setiap departemen dalam sebuah perusahaan.

4) *Kartu Penghasilan Karyawan*

Catatan ini digunakan untuk mencatat penghasilan dan potongan yang akan diterima karyawan.

e. Fungsi yang Terkait Dalam Akuntansi Penggajian

Menurut Mulyadi (2016) terdapat beberapa fungsi yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dalam pencatatan dan pemberian gaji kepada karyawan:

1) *Fungsi Kepegawaian*

Fungsi tersebut bertanggung jawab untuk mencari, menyeleksi, memutuskan penempatan karyawan baru, membuat putusan surat gaji dan upah karyawan, kenaikan pangkat dan golongan gaji, mutasi dan pemberhentian karyawan.

2) *Fungsi Pencatat Waktu*

Fungsi tersebut bertanggung jawab untuk membuat catatan waktu hadir bagi setiap karyawan perusahaan.

3) *Fungsi Pembuat Daftar Gaji dan Upah*

Fungsi tersebut bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji dan upah berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji dan upah.

4) *Fungsi Akuntansi*

Fungsi tersebut bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang

muncul dalam pembayaran gaji karyawan.

5) *Fungsi Keuangan*

Fungsi tersebut bertanggung jawab dalam mengisi cek untuk pembayaran gaji dan disetorkan ke bank.

f. Prosedur dan Sistem Dalam Akuntansi Penggajian

Menurut Kriswanto (2013) terdapat beberapa Prosedur dalam Akuntansi Penggajian yaitu:

1) *Prosedur Pencatatan Waktu Hadir*
bertujuan untuk mencatat waktu hadir karyawan, yang dimana dari hal itu perusahaan dapat menentukan gaji yang akan diberikan kepada perusahaan.

2) *Prosedur Pencatatan Waktu Kerja*
Pada perusahaan manufaktur yang produksinya berdasarkan pesanan, pencatatan waktu kerja diperlukan bagi karyawan yang bekerja di fungsi produksi untuk kepentingan distribusi biaya upah karyawan kepada produk atau pesanan yang menikmati jasa karyawan tersebut.

3) *Prosedur Pembuatan Daftar Gaji*
Pada tahap ini, fungsi pembuat daftar gaji membuat daftar gaji karyawan. Data yang digunakan sebagai acuan pembuatan daftar gaji yaitu surat-surat keputusan mengenai pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, pemberhentian karyawan, penurunan pangkat, daftar gaji sebelumnya, dan daftar hadir.

4) *Prosedur Distribusi Biaya Gaji*
Dalam tahap ini biaya tenaga kerja didistribusikan kepada departemen-departemen yang menikmati manfaat dari tenaga kerja.

5) *Prosedur Pembuatan Bukti Kas Keluar*

Dalam tahap ini perusahaan manufaktur yang produksinya sesuai pesanan, pencatatan waktu kerja dibutuhkan untuk karyawan yang bekerja dalam fungsi produksi untuk keperluan distribusi upah karyawan terhadap pesanan atau produk yang menikmati jasa karyawan tersebut.

6) *Prosedur Pembayaran Gaji*

Prosedur dalam pembayaran gaji karyawan tersebut dapat melibatkan fungsi akuntansi dan fungsi keuangan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian Metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Objek dari penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi penggajian, variable bebas dalam penelitian ini yaitu efektivitas sistem penggajian, sedangkan variabel terikatnya yaitu sistem akuntansi penggajian. Populasi dan sampel penelitian ini menggunakan Social Situation, Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan skunder yang terdiri dari Observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Sejarah Singkat Perusahaan

PT Golden Rooster Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa manajemen peternakan ayam, yang beralamat di Jalan Siliwangi No 7, Kecamatan Cikole, Desa Kebonjati, Kota Sukabumi, Jawa Barat No Telepon (0812-9059-9281). PT Golden Rooster Indonesia didirikan pada tanggal 17 September 2019 oleh SK Menteri Hukum dan

Hak Asasi Manusia (HAM) dengan Nomor: AHU-0171515.AH.01.11. Tahun 2019.

PT Golden Rooster Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang ada di Kota Sukabumi, perusahaan ini memiliki jumlah karyawan keseluruhan sebanyak 76 orang. Para karyawan tersebut digaji perbulannya pada tanggal 28 kurang lebih sebesar 2.500.000 perorang. Kegiatan utama PT Golden Rooster Indonesia merupakan pelayanan jasa peternakan ayam yang dimulai dari bibit hingga dapat dipanen untuk dijual kepada konsumen. Selain itu kegiatan PT Golden Rooster Indonesia adalah melakukan produksi, pemasaran, penerimaan kas, pengeluaran kas termasuk penggajian.

b. Struktur Organisasi

struktur organisasi yang ada pada PT Golden Rooster Indonesia berbentuk baris perintah atau yang disebut *Command line* yang terdiri dari Direktur Utama, Advisor, Menejer Area, HRD, Staf Produksi, FICO dan Konten desain. Yang masing-masing departemen mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam kelancaran oprasional perusahaan.

Visi Menjadi wadah bagi para petani untuk menemukan jadi dirinya dan mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal. Misi Penglihatan untuk memperdayakan dan memungkinkan petani melalui yang terbaik praktek dan teknologi.

Analisi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian PT Golden Rooster Indonesia

Sistem informasi akuntansi penggajian karyawan PT Golden Rooster Indonesia Dikatan sudah efektif karena sistem akuntansi yang digunakan sudah terkomputerisasi, dengan begitu proses penggajian menjadi

lebih cepat dan data serta informasi yang ada tersimpan dengan rapi.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian karyawan pada PT Golden Rooster Indonesia sudah diterapkan sudah sesuai, dalam pencatatan penggajian PT Golden Rooster Indonesia sudah menggunakan jurnal dan buku besar.

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian karyawan yang ada pada PT Golden Rooster juga sudah dilakukan dengan baik karena sudah memenuhi standar dalam sitem akuntansi penggajian, dan menghasilkan informasi yang lengkap.

Fungsi-fungsi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT Golden Rooster Indonesia juga sudah terkontrol dengan baik yang, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Prosedur dalam sietem informasi akuntansi penggajian karyawan yang dijalankan oleh PT Golden Rooster Indonesia sudah cukup terlaksana dengan baik, dengan begitu proses penggajin yang ada menjadi lebih cepat dan tepat sesuai perhitungan yang sebenarnya.

Standar Operasiaonal Prosedur (SOP)

Yang ada pada PT Golden Rooster Indonesia sudah dilakukan secara baik sesuai dengan sistematis yang telah ditetapkan perusahaan. Sehingga sistem akuntansi penggajain yang diterapkan PT Golden Rooster Indonesia dapat dinilai sudah efektif dan efisien.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas maka peneliti menyimpulkan beberapa hal

berikut. Analisis sistem informasi akuntansi penggajian karyawan yang diterapkan oleh PT Golden Rooster Indonesia sudah sesuai dengan teori sistem penggajian yang ada. Prosedur yang dijalankan dan juga dokumen, catatan, fungsi sistem akuntansi yang ada pada PT Golden Rooster Indonesia sudah berjalan dengan baik dan membantu sistem penggajian menjadi lebih efektif dan efisien.

Adapun saran-saran yang diberikan sehubungan dengan hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut. Perusahaan dapat melakukan evaluasi secara berkala dan mengecek berulang kali dalam perhitungan dan proses penggajian karyawan. Sebaiknya setiap kepala bagian dapat meningkatkan pengawasan kepada setiap staf untuk meningkatkan kedisiplinan kepada seluruh karyawan yang ada diperusahaan dengan harapan agar dapat meningkatkan kinerja karyawan lebih maksimal. Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yakni sulitnya mendapatkan data karena perusahaan yang diteliti baru saja berdiri.

Referensi

- Abbas, D. S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas , Likiuditas , Leverage , Ukuran Perusahaan , Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 272–280.
- Abbas, D. S., Basuki, Immawati, S. A., & Mulyadi. (2021). *Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Pada UKM KSPPS Abdi Kerta Raharja*.
- Amela, M. (n.d.). *ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA PT. TRANSALINDO EKA PERSADA BATAM KEPULAUAN RIAU*.
- Kriswanto. (2013). *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA PT XYZ*. 9, 865–878.
- Kurniasih, N. (2015). *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITA S PENGENDALIAN INTERN PENGGAJIAN PADA CV. PRATAMA MOBILINDO PALEMBANG*.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi Edisi 4*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Accounting Information Systems, 13th ed.*
- Sakinah, I., & Nurussama. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT. Samsung Mobile Palembang. *Jurnal Akuntansi*.
- Sakti, I. A. (2017). *ANALISIS PENERAPAN DAN EFEKTIVITAS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA CV ANDI OFFSET YOGYAKARTA*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(2), 1689–1699.
[https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance>Notebook 2.6 Smoke.pdf](https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance>Notebook%202.6%20Smoke.pdf)